

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai “Pengaruh *Discharge Planning* Terhadap Kemampuan Ibu dalam Perawatan Kejang Demam pada Anak di RSIA Aisyiyah Klaten” diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik responden di RSIA Aisyiyah Klaten pada kelompok yang diberi intervensi memiliki rerata umur 29,70 tahun, sebagian besar berpendidikan SMA (50,0%) dan pekerjaan responden sebagian besar adalah IRT (60,0%). Responden kelompok kontrol memiliki rerata umur 32,0 tahun, sebagian besar berpendidikan SMA (70,0%) dan IRT (50,0%).
2. Kemampuan ibu dalam perawatan kejang demam pada anak sebelum *discharge planning* di RSIA Aisyiyah Klaten kelompok intervensi pada ranah kognitif sebesar 8,90, afektif sebesar 21,50 dan psikomotorik sebesar 9,80 sedangkan kelompok kontrol pada ranah kognitif sebesar 8,70, afektif sebesar 21,00 dan psikomotorik sebesar 9,80.
3. Kemampuan ibu dalam perawatan kejang demam pada anak setelah *discharge planning* di RSIA Aisyiyah Klaten kelompok intervensi pada ranah kognitif sebesar 11,90, afektif sebesar 27,30 dan psikomotorik sebesar 12,80 sedangkan kelompok kontrol pada ranah kognitif sebesar 9,20, afektif sebesar 21,10 dan psikomotorik sebesar 10,40.
4. Terdapat pengaruh *discharge planning* terhadap kemampuan ibu dalam perawatan kejang demam pada anak di RSIA Aisyiyah Klaten dengan *p value* 0,004 (kognitif), 0,000 (afektif) dan 0,004 (psikomotorik) sehingga $p < 0,05$.

B. Saran

1. Bagi profesi keperawatan
Memberikan konseling atau penyuluhan kesehatan khususnya pada orang tua tentang penanganan kejang demam untuk mengurangi resiko yang diakibatkan kejang demam dan resiko terjadinya rawat ulang.

2. Bagi klien/ masyarakat

Mampu melakukan pertolongan pertama dalam menangani kejang demam pada anak agar dampak kejang demam dapat diminimalisir sehingga tidak terjadi adanya rawat ulang karena kejang demam.

3. Bagi Ibu

Mencari dan menggali informasi untuk meningkatkan pengetahuannya khususnya dalam perawatan kejang demam anak sehingga lebih mampu melakukan perawatan kejang demam anak.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Mengembangkan penelitian dengan memberikan perlakuan yang berbeda pada responden kelompok kontrol.

